

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Ash-Shabirin Kelurahan Pekauman Banjarmasin Selatan tahun pelajaran 2010/2011. Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 17 orang yang terdiri 6 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah materi pelajaran pengukuran panjang dan berat yang sukar dipahami karena masih banyak siswa yang tidak dapat menyelesaikan soal yang berkenaan dengan materi tersebut.

Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya materi pengukuran panjang dan berat melalui metode demonstrasi. Tindakan kelas yang akan dilakukan dalam menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa dalam melakukan praktek pengukuran panjang dan berat pada pembelajaran matematika. Tindakan kelas ini dilakukan dengan dua cara pengamatan, sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran metode demonstrasi dengan materi pokok memilih alat ukur sesuai dengan benda yang diukur. Standar kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran pengukuran panjang dan berat bertujuan agar siswa mampu menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah. Sedangkan kompetensi dasar yang diharapkan agar siswa setelah mengikuti pembelajaran,

siswa mampu memilih alat ukur sesuai dengan fungsinya (meteran, timbangan, atau jam) dan menggunakan alat ukur dalam pemecahan masalah.

2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat, yaitu Juairiyah, S.Ag. Untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus yaitu siklus pertama dan siklus dua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas III.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

- a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

Pertemuan pertama siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 05 Maret 2011 di MI Ash-Shabirin Pekauman Kota Banjarmasin.

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- (a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) matematika dengan **Standar Kompetensi:** Geometri dan Pengukuran; Menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah, **Kompetensi Dasar:** Memilih alat ukur sesuai dengan fungsinya (meteran, timbangan, atau jam) dan menggunakan alat ukur dalam pemecahan masalah. Indikator: (1) Menulis nama alat ukur panjang yang diketahui, (2) Menuliskan fungsi alat ukur yang diketahui.

(b) Tujuan Pembelajaran:

- (1) Siswa dapat mengenal alat ukur panjang sesuai dengan fungsinya.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

(a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Mengucapkan salam.
- (2) Presensi siswa.
- (3) Appersepsi dan motivasi.
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

(b) Kegiatan Inti (45 menit)

- (1) Guru memperlihatkan gambar alat ukur panjang dan siswa memperhatikan secara seksama.
- (2) Guru menjelaskan satu persatu nama-nama dan fungsi alat ukur panjang.
- (3) Guru mendemonstrasikan penggunaan alat ukur panjang.
- (4) Guru menyuruh siswa untuk menyebutkan kembali nama-nama dan fungsi alat pengukuran panjang.
- (5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas.
- (6) Guru memberikan latihan kepada siswa.

(c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- (1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan.
- (2) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor				
I	Pra Pembelajaran					
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	1	2	③	4	5
2.	Membuka pelajaran dengan ucapan salam	1	2	③	4	5
3.	Memeriksa kesiapan siswa	1	②	3	4	5
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	③	4	5
5.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan	1	2	③	4	5
6.	Melakukan kegiatan apersepsi dan memberikan motivasi	1	②	3	4	5
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
7.	Menjelaskan materi pelajaran	1	2	③	4	5
8.	Penguasaan kelas	1	2	3	④	5
9.	Melakukan demonstrasi alat ukur panjang	1	2	③	4	5
10.	Memberikan siswa bertanya	1	②	3	4	5
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai standar	1	②	3	4	5
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	②	3	4	5
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	1	2	③	4	5
14.	Menggunakan media pembelajaran	1	②	3	4	5
15.	Menggunakan metode pembelajaran	1	②	3	4	5
16.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	②	3	4	5
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	①	2	3	4	5
18.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	1	2	③	4	5
19.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis dengan jelas	1	②	3	4	5
20.	Memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab	1	2	③	4	5
21.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	①	2	3	4	5
III	Kegiatan Akhir					

22.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai kompetensi	1	2	③	4	5
23.	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	1	2	3	④	5
	Total Skor	2	18	30	8	0
	Jumlah	58				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{58}{115} \times 100\% = 50,43\%$$

Dari prosentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru kurang sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, karena ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, memeriksa kesiapan siswa, melakukan kegiatan apersepsi dan memberikan motivasi, memberikan siswa bertanya, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar, melakukan pembelajaran secara beruntut, menggunakan media, menggunakan metode, dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas kategori kurang.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	④	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	②	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	②	3	4	5
4.	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	1	2	③	4	5
5.	Disiplin dalam waktu	1	2	③	4	5
6.	Mengikuti demonstrasi alat ukur panjang yang dilakukan guru	1	②	3	4	5
7.	Aktifitas siswa dalam belajar	1	②	3	4	5
8.	Keaktifan siswa dalam belajar	1	2	③	4	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	③	4	5
10.	Menyimpulkan hasil belajar	1	2	3	④	5
	Total Skor	0	8	12	8	0
	Jumlah	28				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diprosentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{28}{50} \times 100\% = 56\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar kategori cukup, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, dan siswa mengikuti demonstrasi alat ukur berat yang dilakukan guru dan aktifitas siswa dalam belajar. Hal ini karena metode demonstrasi belum terbiasa dilakukan dalam pembelajaran matematika

Data hasil observasi di atas, menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam materi pengukuran panjang dan berat harus lebih ditingkatkan lagi dengan menekankan keaktifan siswa dalam mengikuti seluruh tahapan pembelajaran.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Prosentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	-	-	-
4.	7	-	-	-
5.	6	-	-	-
6.	5	5	25	29,41
7.	4	7	28	41,18
8.	3	5	15	29,41
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		17	68	100%
Rata-rata			40,00	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 40,00. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang diterapkan oleh kurikulum Matematika yaitu rata-rata 50,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

Pertemuan kedua siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2011 di MI Ash-Shabirin Pekauman Kota Banjarmasin. Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Persiapan

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Matematika dengan **Standar Kompetensi:** Geometri dan Pengukuran; Menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar: Memilih alat ukur sesuai dengan fungsinya (meteran, timbangan, atau jam). **Indikator:** Menggunakan alat ukur panjang dalam pemecahan masalah.

b) Tujuan Pembelajaran:

(1) Siswa dapat mengenal alat ukur panjang dalam pemecahan masalah

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

(1) Mengucapkan salam.

(2) Presensi siswa.

(3) Appersepsi dan motivasi.

(4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti (45 menit)

(1) Guru menjelaskan satu persatu nama-nama alat ukur panjang.

(2) Guru mendemonstrasikan satu persatu cara menggunakannya dan kegunaan alat ukur panjang.

(3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa maju untuk mendemonstrasikan ulang cara menggunakan dan kegunaan alat ukur berat.

(4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas.

(5) Guru memberikan tes latihan kepada siswa.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

(1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan.

(2) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	1	2	③	4	5
2.	Membuka pelajaran dengan ucapan salam	1	2	3	④	5
3.	Memeriksa kesiapan siswa	1	②	3	4	5
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	③	4	5
5.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan	1	2	③	4	5
6.	Melakukan kegiatan apersepsi dan memberikan motivasi	1	②	3	4	5
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
7.	Menjelaskan materi pelajaran	1	2	③	4	5
8.	Penguasaan kelas	1	2	③	4	5
9.	Melakukan demonstrasi alat ukur panjang dan pemecahan masalahnya	1	2	3	④	5
10.	Memberikan siswa bertanya	1	2	③	4	5
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai standar	1	2	③	4	5
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	③	4	5
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	1	②	3	4	5
14.	Menggunakan media pembelajaran	1	②	3	4	5
15.	Menggunakan metode pembelajaran	1	2	③	4	5
16.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	③	4	5
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	②	3	4	5

18.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	1	②	3	4	5
19.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis dengan jelas	1	2	③	4	5
20.	Memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab	1	2	③	4	5
21.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	②	3	4	5
III	Kegiatan Akhir					
22.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai kompetensi	1	②	3	4	5
23.	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	1	2	3	④	5
	Total Skor	0	16	33	12	0
	Jumlah		61			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diprosentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{61}{115} \times 100\% = 53,04\%$$

Dari prosentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru kategori kurang, tetapi lebih baik dari pertemuan pertama seperti menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa yang menunjukkan peningkatan.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5.	Disiplin dalam waktu	1	2	3	4	5
6.	Mengikuti demonstrasi alat ukur panjang dan pemecahan masalahnya yang dilakukan guru	1	2	3	4	5
7.	Aktifitas siswa dalam belajar	1	2	3	4	5
8.	Keaktifan siswa dalam belajar	1	2	3	4	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10.	Menyimpulkan hasil belajar	1	2	3	4	5
Total Skor		0	8	12	12	0
Jumlah		30				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diprosentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{30}{50} \times 100\% = 60\%$$

Dari prosentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar kategori cukup dan lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena metode demonstrasi ini sudah mulai aktif dilakukan sehingga mudah diamati dan dilakukan siswa, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya menjawab pertanyaan guru, aktifitas siswa dalam belajar dan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Prosentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	-	-	-
4.	7	-	-	-
5.	6	-	-	-
6.	5	7	35	41,18
7.	4	8	32	47,05
8.	3	2	6	11,77
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		17	73	100%
Rata-rata			42,90	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 42,90. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang diterapkan kurikulum matematika yaitu rata-rata 50,00. Untuk itu tindakan kelas perlu ditingkatkan lagi pada siklus kedua.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal ini sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dinyatakan baik, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, yaitu pertemuan pertama 50,43% atau kategori kurang dan pertemuan kedua 53,04% atau kategori kurang.

- 2) Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, yaitu pada pertemuan pertama 56% atau kategori kurang dan pertemuan kedua 60% atau kategori cukup.
- 3) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 40,00 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 42,90 masih di bawah KKM.

Berdasarkan pertemuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi masih belum berhasil sepenuhnya dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan Pertama

1) Persiapan

Pertemuan pertama siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2011 di MI Ash-Shabirin Pekauman Kota Banjarmasin. Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Matematika dengan
Standar Kompetensi: Geometri dan Pengukuran; Menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah.
Kompetensi Dasar: Memilih alat ukur sesuai dengan fungsinya (meteran, timbangan, atau jam) dan menggunakan alat ukur dalam pemecahan masalah. **Indikator:** (1) Menulis nama alat ukur berat yang diketahui, (2) Menuliskan fungsi alat ukur yang diketahui.

b) Tujuan Pembelajaran:

- (1) Siswa dapat mengenal alat ukur berat sesuai dengan fungsinya

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Mengucapkan salam.
- (2) Presensi siswa.
- (3) Appersepsi dan motivasi.
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti (45 menit)

- (1) Guru memperlihatkan gambar alat ukur berat dan siswa memperhatikan secara seksama.
- (2) Guru menjelaskan satu persatu nama-nama dan fungsi alat ukur berat.
- (3) Guru mendemonstrasikan penggunaan alat ukur berat.
- (4) Guru menyuruh siswa untuk menyebutkan kembali nama-nama dan fungsi alat pengukuran berat.
- (5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas.
- (6) Guru memberikan latihan kepada siswa.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- (1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan.
- (2) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Hasil tidakan kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
I	Pra Pembelajaran					
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	1	2	3	④	5
2.	Membuka pelajaran dengan ucapan salam	1	2	3	④	5
3.	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	③	4	5
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	③	4	5
5.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan	1	2	③	4	5
6.	Melakukan kegiatan apersepsi dan memberikan motivasi	1	②	3	4	5
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
7.	Menjelaskan materi pelajaran	1	2	③	4	5
8.	Penguasaan kelas	1	2	3	④	5
9.	Melakukan demonstrasi alat ukur berat	1	2	③	4	5
10.	Memberikan siswa bertanya	1	2	③	4	5
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai standar	1	②	3	4	5
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	③	4	5
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	1	2	③	4	5
14.	Menggunakan media pembelajaran	1	2	③	4	5
15.	Menggunakan metode pembelajaran	1	2	③	4	5
16.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	③	4	5
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	③	4	5
18.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	1	②	3	4	5
19.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis dengan jelas	1	2	③	4	5
20.	Memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab	1	2	③	4	5
21.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	④	5
III	Kegiatan Akhir					

22.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai kompetensi	1	2	③	4	5
23.	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	1	2	3	④	5
	Total Skor	0	6	45	20	0
	Jumlah	71				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{71}{115} \times 100\% = 61,74\%$$

Dari prosentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru kategori cukup sebagaimana yang direncanakan sebelumnya. Walaupun demikian, proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	④	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	③	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	③	4	5
4.	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	1	2	③	4	5
5.	Disiplin dalam waktu	1	2	3	④	5
6.	Mengikuti demonstrasi alat ukur berat yang dilakukan guru	1	2	③	4	5
7.	Aktifitas siswa dalam belajar	1	2	③	4	5
8.	Keaktifan siswa dalam belajar	1	2	3	④	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	②	3	4	5
10.	Menyimpulkan hasil belajar	1	2	3	④	5
	Total Skor	0	2	15	16	0
	Jumlah	33				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diprosentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{33}{50} \times 100\% = 66\%$$

Berdasarkan prosentase tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar kategori baik dan lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena melaksanakan metode demonstrasi sudah sering dilakukan siswa dalam setiap pembelajaran sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan kedua siklus II berikutnya.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Prosentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	-	-	-
4.	7	-	-	-
5.	6	1	6	5,87
6.	5	7	35	41,18
7.	4	7	35	41,18
8.	3	2	6	11,77
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		17	75	100%
Rata-rata			44,10	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 44,10. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan ketuntasan belajar matematika yaitu rata-rata 50,00.

b. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pertemuan pertama siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2011 di MI Ash-Shabirin Pekauman Kota Banjarmasin. Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Matematika dengan **Standar Kompetensi:** Geometri dan Pengukuran; Menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah. **Kompetensi Dasar:** Memilih alat ukur sesuai dengan fungsinya (meteran, timbangan, atau jam). **Indikator:** Menggunakan alat ukur berat dalam pemecahan masalah.

b) Tujuan Pembelajaran:

- (1) Siswa dapat mengenal alat ukur berat dalam pemecahan masalah

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Mengucapkan salam.
(2) Presensi siswa.
(3) Appersepsi dan motivasi.
(4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti (45 menit)

- (1) Guru menjelaskan satu persatu kegunaan alat ukur berat.
- (2) Guru mendemonstrasikan satu persatu cara menggunakannya dan kegunaan alat ukur berat.
- (3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa maju untuk mendemonstrasikan ulang cara menggunakan dan kegunaan alat ukur berat.
- (4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas.
- (5) Guru memberikan tes latihan kepada siswa.

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- (1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan.
- (2) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Hasil tidakan kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	1	2	3	④	5
2.	Membuka pelajaran dengan ucapan salam	1	2	3	④	5
3.	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	③	4	5
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	③	4	5
5.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan	1	2	③	4	5

6.	Melakukan kegiatan apersepsi dan memberikan motivasi	1	2	③	4	5
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			③		
7.	Menjelaskan materi pelajaran	1	2	③	4	5
8.	Penguasaan kelas	1	2	3	④	5
9.	Melakukan demonstrasi alat ukur berat	1	2	③	4	5
10.	Memberikan siswa bertanya	1	2	3	④	5
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai standar	1	2	③	4	5
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	③	4	5
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	1	2	③	4	5
14.	Menggunakan media pembelajaran	1	2	③	4	5
15.	Menggunakan metode pembelajaran	1	2	3	④	5
16.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	③	4	5
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	④	5
18.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	1	2	③	4	5
19.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis dengan jelas	1	2	③	4	5
20.	Memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab	1	2	③	4	5
21.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	④	5
III	Kegiatan Akhir					
22.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai kompetensi	1	2	3	④	5
23.	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	1	2	3	④	5
	Total Skor	0	0	42	36	0
	Jumlah	78				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat diprosentasekan sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{78}{115} \times 100\% = 67,83\%$$

Dari prosentase tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru kategori baik sebagaimana yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5.	Disiplin dalam waktu	1	2	3	4	5
6.	Mengikuti demonstrasi alat ukur berat yang dilakukan guru	1	2	3	4	5
7.	Aktifitas siswa dalam belajar	1	2	3	4	5
8.	Keaktifan siswa dalam belajar	1	2	3	4	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10.	Menyimpulkan hasil belajar	1	2	3	4	5
Total Skor		0	0	12	24	0
Jumlah		36				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diprosentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{36}{50} \times 100\% = 72\%$$

Berdasarkan prosentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar kategori baik dan lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena melaksanakan metode demonstrasi sudah sering dilakukan siswa dalam setiap pembelajaran sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Prosentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	-	-	-
4.	7	6	42	35,29
5.	6	11	66	64,71
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		17	108	100%
Rata-rata			63,50	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 63,50. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum Matematika yaitu rata-rata 50,00.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, yaitu pertemuan pertama 61,74% atau kategori cukup dan pertemuan kedua 67,83% atau kategori baik.

- 2) Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, yaitu pertemuan pertama 66% atau kategori baik dan pertemuan kedua 72% atau kategori baik.
- 3) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 44,10 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 63,50.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan standar ketuntasan belajar matematika.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, dan observasi aktivitas siswa dalam KBM, maka dapat dianalisis, sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode demonstrasi di kelas III MI Ash-Shabirin Pekauman Banjarmasin, sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari prosentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 50,43% dan pertemuan kedua 53,04% (rata-rata 51,74%). Siklus II pertemuan pertama 61,74% dan pertemuan kedua 67,83% (rata-rata 64,79%). Rata-rata keseluruhan 58,25% atau kategori cukup.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa cukup baik, hal ini sesuai dengan prosentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 56% dan pertemuan kedua 60% (rata-rata 58%). Siklus II pertemuan pertama 66% dan pertemuan kedua 72% (rata-rata 69%). Rata-rata keseluruhan 63,5% atau kategori cukup. Dalam pembelajaran metode demonstrasi ini dapat menciptakan interaksi yang baik antara guru dan siswa sehingga tercipta masyarakat belajar (*learning community*). Siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga belajar dari sesama teman. Adanya kerjasama, pertama menghasilkan prestasi akademik dan dapat meningkatkan produktivitas siswa lebih tinggi, kemudian kedua secara psikologis siswa lebih sehat dalam kerjasama, memiliki penghargaan diri, ketiga dapat mengembangkan beberapa sifat positif, seperti siswa lebih memperhatikan orang lain, mendukung serta hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dari sebelumnya.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran metode demonstrasi untuk meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran matematika di kelas III MI Ash-Shabirin Pekauman Banjarmasin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 40,00 dan pertemuan kedua 42,90 (rata-ratanya 41,40) di bawah indikator

ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II pertemuan pertama menjadi 44,10 dan pada pertemuan kedua 63,50 (rata-ratanya 53,80) di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

Penggunaan metode demonstrasi tersebut karena pada peniruan praktek yang dilakukan guru dapat diikuti siswa, kemudian semua siswa dapat mengikutinya dengan meniru yang dilakukan guru sehingga semua siswa ikut terlibat aktif dalam pembelajaran, dan siswa akan mudah mengingat dengan cara memperaktekkannya pada penugasan yang diberikan guru untuk materi selanjutnya.

Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan (penguatan berupa pujian) kepada siswa yang mampu menjawab dan memperaktekkannya. Dengan demikian setiap siswa/anggota kelompoknya selalu berusaha mempersiapkan proses belajar mengajar dengan baik agar mereka dapat menciptakan kinerja lebih baik untuk kelompok mereka. Persaingan sehat akan tercipta baik secara kelompok maupun secara individu.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti metode demonstrasi dapat dijadikan salah satu metode untuk meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi pengukuran panjang dan berat.